



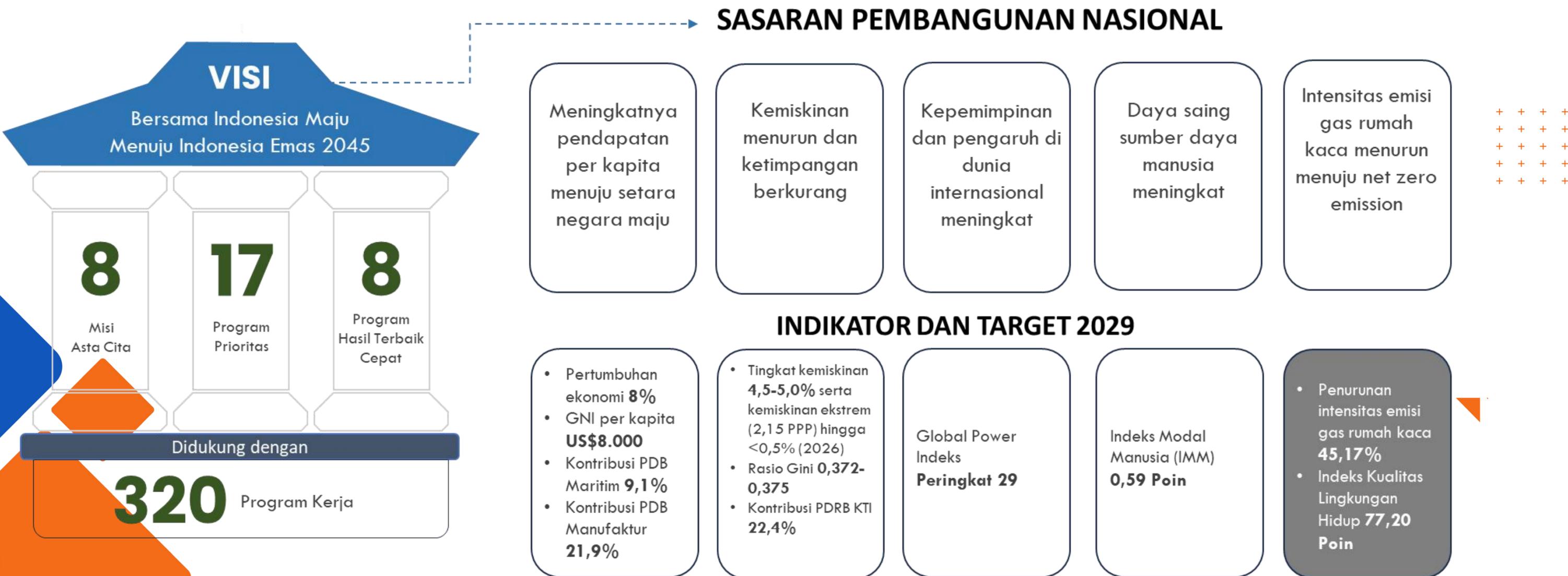
Pengembangan SDM LH 2025



Ir. Ery Rura Panahatan Batubara, M.Si
Analisis Kebijakan Ahli Madya
Direktorat Penanganan Sampah

(Bogor, 20 – 21 April 2025)
Rapat Kerja Nasional
Perkumpulan Forum Tenaga Ahli Lingkungan
Indonesia (P – TALI)

VISI DAN AGENDA PEMBANGUNAN



Untuk memenuhi pertumbuhan ekonomi 8%, Sektor Lingkungan Hidup mendorong ekonomi sirkular, nilai ekonomi karbon, dan partisipasi swasta



8 Misi (Asta Cita)

ASTA CITA 2:

Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru

ASTA CITA 5:

Melanjutkan hilirisasi dan membangun industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri

ASTA CITA 8:

Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur

17 Program Prioritas

Program Prioritas 1:

Mencapai swasembada pangan, energi, dan air

Program Prioritas 11:

Menjamin pelestarian lingkungan hidup

Program Prioritas 15:

Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam (SDA) termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi

8 Program Hasil Terbaik Cepat

PHTC 01:

Memberi makan bergizi sehat di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil

PHTC 02:

Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menuntaskan kasus TBC, dan membangun rumah sakit lengkap berkualitas di kabupaten

PHTC 03:

Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional

PHTC 04:

Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi

PHTC 07:

Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa, BLT, dan menjamin penyediaan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan, terutama generasi milenial, generasi Z, dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)



MANDAT ASTA CITA DALAM PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP 2029



ASTA CITA 2:

Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, **Air**, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, **Ekonomi Hijau**, dan Ekonomi Biru

SASARAN

SWASEMBADA AIR:

Menurunnya luas lahan kritis 1.250.000 ha

EKONOMI HIJAU:

1. Indeks Ekonomi Hijau 78,6 poin
2. Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan Sampah 38%
3. Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 48,15%
4. Indeks Keanekaragaman Hayati 0,55 poin
5. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 77,20 poin
6. Tingkat input material sirkular 10%

ASTA CITA 5:

Melanjutkan hilirisasi dan membangun industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri

SASARAN

HILIRISASI DAN INDUSTRIALISASI:

Rasio PDB Industri Pengolahan 20,8%



Dukungan layanan persetujuan Lingkungan, pertek dan SLO serta dukungan pembinaan, pemantauan dan pengawasan

ASTA CITA 8:

Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur



SASARAN

PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM:

Penurunan potensi kerugian ekonomi akibat perubahan iklim terhadap PDB pada empat sektor prioritas 0,714%





RANCANG BANGUN PEMBANGUNAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP OLEH KEMENTERIAN LH/BPLH

**Tujuan Strategis
KLH/BPLH**

Lingkungan Hidup yang Lestari untuk
Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Menuju Indonesia Emas 2045

**Sasaran Strategis
KLH/BPLH**

1. Meningkatnya kebijakan perencanaan lingkungan hidup yang andal
2. Meningkatnya ekonomi hijau dan kapasitas lingkungan hidup yang adaptif terhadap perubahan iklim
3. Menguatnya penegakan lingkungan hukum hidup bersama lintas sektor
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, kolaboratif, profesional, dan berdampak

**Program Strategis
UKE I dengan
Ittama sebagai
pondasinya**

SESTAMA
Konsolidasi Internal dan Penyelenggaraan Birokrasi yang Efisien dalam Mendukung Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui pencapaian IKU secara sistematis

TL SDAB
Pengarusutamaan RPPLH dan D3TLH sebagai dasar kebijakan Pembangunan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan serta pemulihan ekosistem gambut dan perairan darat

PPKL
Perwujudan air, lahan, udara, kehati, dan laut yang sehat untuk semua, serta nilai ekonomi dari pengolahan dan pemanfaatan kembali air limbah.

PSLB3
Peningkatan Nilai Tambah dari Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 melalui Perwujudan Ekonomi Sirkuler

PPI TK NEK
Peningkatan Ketahanan Masyarakat terhadap Perubahan Iklim serta Peningkatan Pendapatan Negara dari Tata Kelola Nilai Ekonomi Karbon

GAKKUM LH
Peningkatan ketaatan hukum pelaku ekonomi dan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup

ITTAMA

Jaminan perwujudan tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang akuntabel dan berbasis manajemen risiko



LANDSCAPE EKOREGION

Inventarisasi Lingkungan Hidup → Ekoregion → Daya Dukung dan Daya Tampung LH serta Cadangan SDA

SDG's, Enhanced NDC, LTS-LCCR dan Rencana Strategis Sektor Lainnya

Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Economics: Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) i.e NSDA-LA/PDRB, Kompensasi IJL/Pembayaran JLH, Sustainable Finance (HITS)

Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kebijakan, Rencana dan Program (KRP) RTRW P/K, RPJMD

Persetujuan Lingkungan AMDAL, UKL-UPL, PB, SLO

Monitoring Kerusakan Lingkungan Non Point Source

Perizinan Berusaha

Baku Mutu (Air, Udara, Laut, Kerusakan akibat Biomassa)

Baku Mutu (Air, Udara, Laut, Kerusakan akibat Biomassa)

Audit Lingkungan Hidup dan Analisa Resiko

Indek Kualitas Lingkungan Hidup

KEBERLANJUTAN (LANDSCAPE SUSTAINABILITY)

- Proses, fungsi dan produktivitas LH (Kualitas LH yang baik & Sehat): Udara, Lahan, Air, Laut dan Biodiversity;
- Keselamatan, Mutu Hidup & Kesejahteraan masyarakat

SI Lingkungan Hidup

Sistem Informasi RPPLH

Sistem Informasi Tata Kelola PDLKWS Terintegrasi (SIERRA)

Sistem Informasi Amdal Net

- SI Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
- SI Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3
- SI Pengendalian Perubahan Iklim dan Tata Kelola NEK
- SI Penegakan Lingkungan Hidup

Enterprise Architecture (EA) KLH/BPLH

- SI Sekretariat Kementerian
- SI Inspektorat Kementerian

E. P L A N N I N G

E. A S S E S S M E N T

LANGKAH PENGUATAN

A

Penguatan Instrumen

1. Reviu Semua Instrumen Lingkungan Hidup sesuaikan dengan konteks dan substansi update.
2. Dorong Kementerian/Lembaga memperkuat Instrumen Lingkungannya.
3. Dorong Pemerintah Daerah memperkuat Instrumen Lingkungannya.
4. Tingkatkan Instrumen Partisipasi masyarakat dan ketaatan dunia usaha.



B

Penguatan Kelembagaan

1. konsolidasi internal terkait pelaksanaan tugas dan fungsi,
2. kolaborasi dan koordinasi dengan kementerian/ lembaga lain, pemerintah daerah dan aparat penegak hukum,
3. Penguatan Pelaksanaan tuisi LH di Tingkat Pemerintah Daerah
4. Penguatan Peran Serta Masyarakat dalam pengawasan Lingkungan Hidup



C

Pengembangan Decision Support System

1. Analisa Eksisting SI Aplikasi Khusus & SI Aplikasi Umum
2. Perancangan DSS
3. Pemilihan Software, Hardware, dan Platform
4. Desain Kerangka DSS Kemen LH/BPLH



D

Human Capital Development Plan

1. Pengembangan Kompetensi Aparatur/Non Aparatur Kemen LH/BPLH sesuai dengan RENSTRA Kemen LH/BPLH
2. Menjadikan pegawai sebagai Asset (Talent) sebagaimana konsep Manajemen Talenta
3. Membangun learning Culture



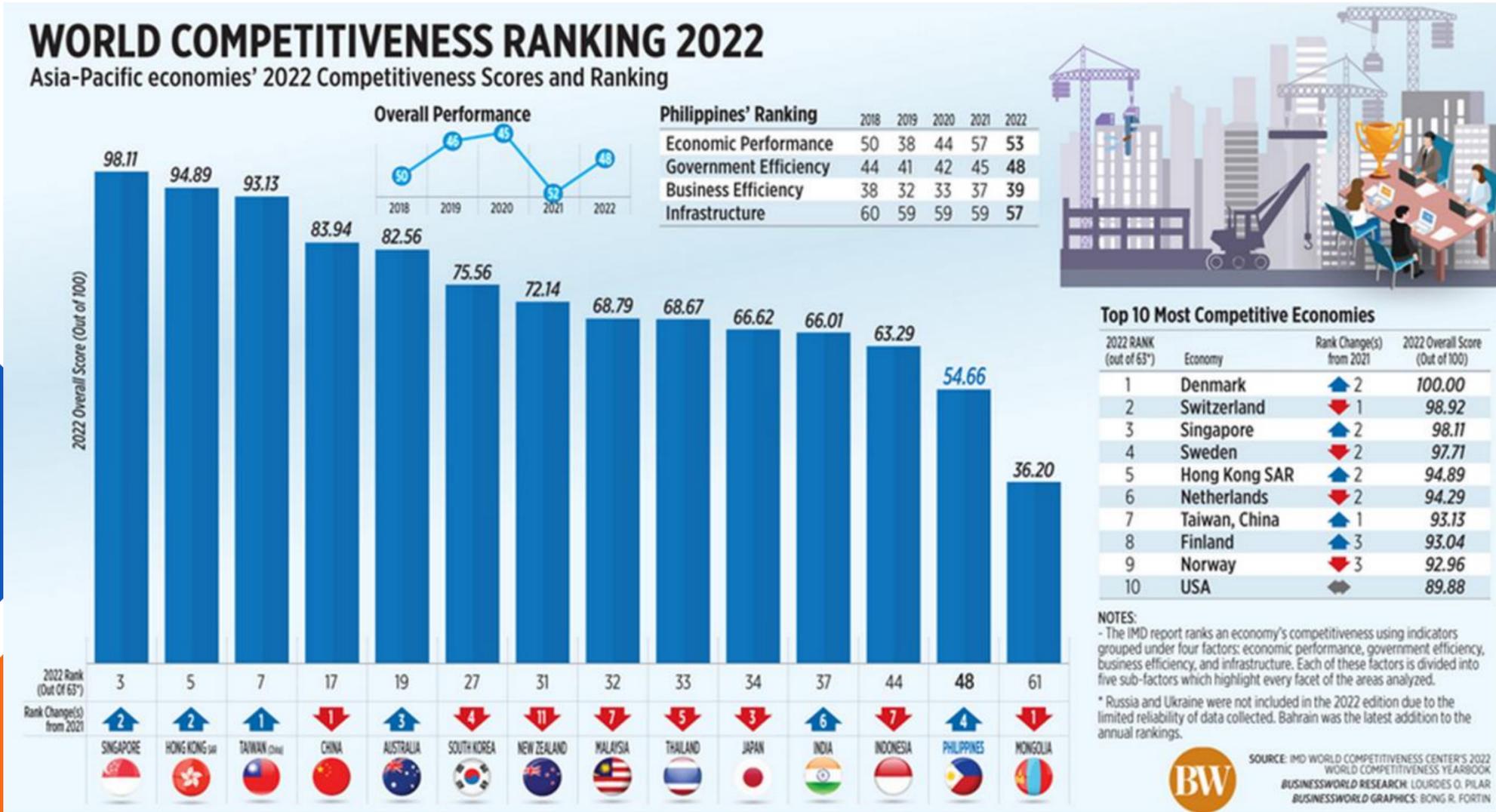
E

Dukungan Pendanaan

1. Mendorong International Support
2. Mendorong Dukungan Aktif Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah
3. Ekonomi Positif dalam Dunia Usaha
4. Peran Aktif Masyarakat dan Kelompok Masyarakat



Global Index Competitiveness 2022



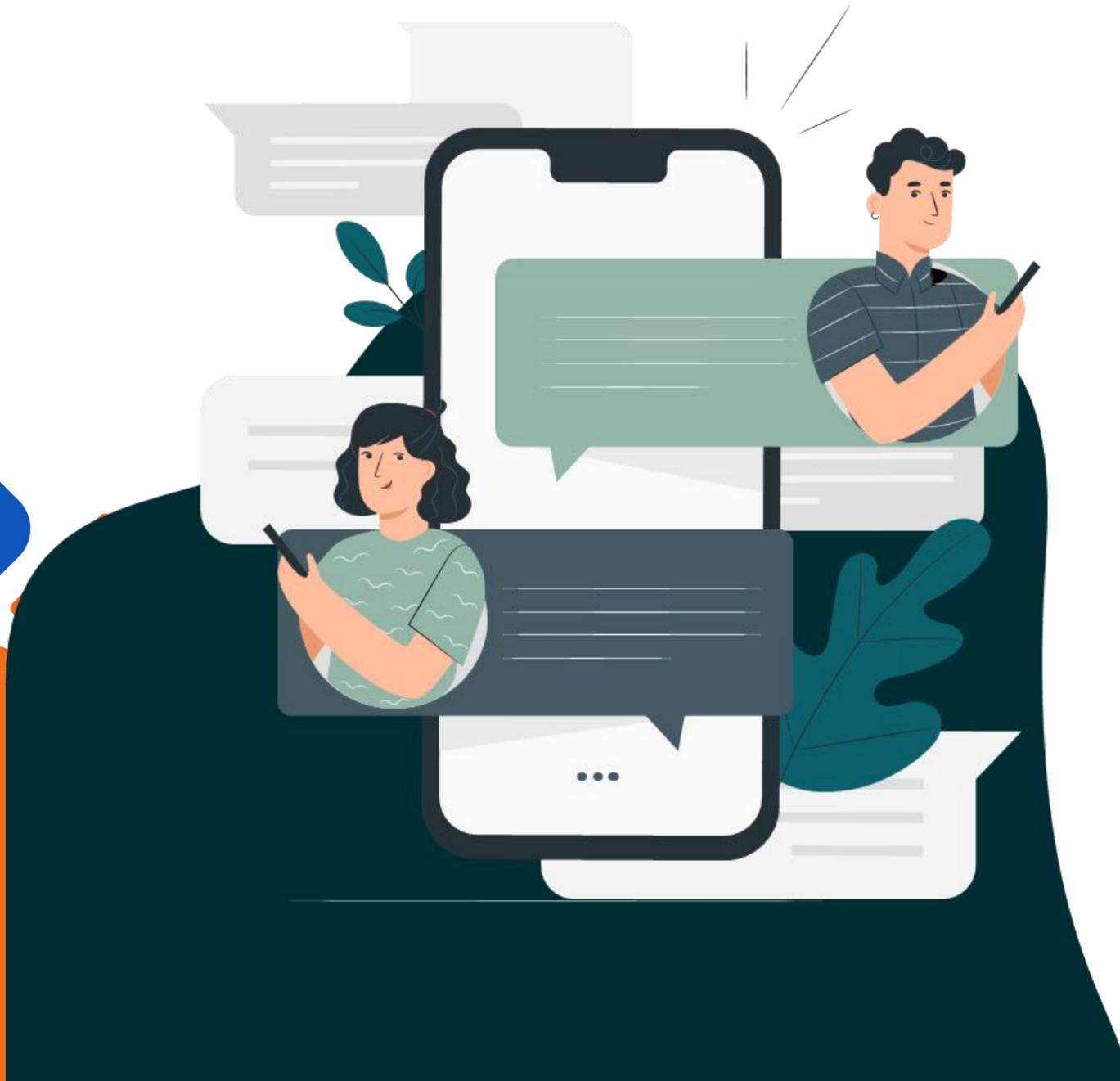
Peringkat Daya Saing Indonesia menurun pada tahun 2022

Laporan Institute for Management Development (IMD) World Competitive Year Book 2022 menyebut, Daya Saing Indonesia saat ini berada di posisi ke – 44 dari posisi 37 di tahun 2021

Kualitas SDM ASN di Indonesia???

Indikator : performa ekonomi, *efisiensi pemerintahan**, efisiensi bisnis, dan infrastruktur
 *2021 Peringkat 26 ke 31 (2022)

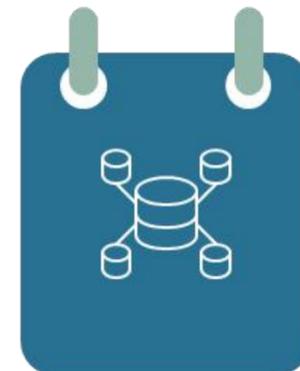
Isu Strategis Manajemen SDM Aparatur Indonesia Saat Ini



Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh BKN, sebanyak 34,57% PNS memiliki kompetensi rendah dan potensi yang sangat rendah. Ketimpangan kompetensi PNS antar wilayah juga menunjukkan ketimpangan yang tinggi.



Kualitas dan kinerja ASN yang masih rendah



Program pengembangan kompetensi ASN yang **belum diintegrasikan dengan kebutuhan** organisasi maupun program pembangunan nasional

Sumber: Dokumen Pengembangan Kompetensi ASN Nasional, LAN, 2022.

What should we do next???



1

Pengembangan Kompetensi Pegawai sesuai dengan **Arah Pembangunan Nasional**



2

Menjadikan pegawai sebagai *Asset (Talent)* sebagaimana konsep **Manajemen Talenta**



3

Membangun *learning Culture*



4

Melakukan transformasi pengembangan kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman yang lebih efektif dan efisien al. **melalui digitalisasi dan kolaborasi**



TERIMA KASIH